

## **Pengaruh Pemahaman Agama Islam terhadap Perilaku Sosial Siswa di SMP Negeri 1 Ciomas**

**Fida Khotimah<sup>1</sup>, M. Kholil Nawawi<sup>2</sup>, Abrista Devi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Ibn Khaldun Bogor

fidakhotimah10@yahoo.com<sup>1</sup>, kholil@fai.uika-bogor.ac.id<sup>2</sup>, abristasmart@gmail.com<sup>3</sup>

### **ABSTRACT**

*The way students behave today needs serious attention. Because many things are not in accordance with the understanding of Islam that is shown in the family and at school, it is due to a lack of understanding of Islam by students. This study aims to determine 1). Understanding of Islam in class VIII at SMP Negeri 1 Ciomas, 2). Social Behavior of Class VIII students at SMP Negeri 1 Ciomas, and 3). The influence of Islamic religious understanding on the social behavior of eighth grade students at SMP Negeri 1 Ciomas. The approach used is quantitative with a survey method, namely a data collection carried out in the form of a questionnaire/questionnaire, which is then disseminated to respondents. The selected respondents are the return of 59 students of class VIII. The results of this study indicate that the understanding of Islam in class VIII is in the good category. This is based on the number of respondents' answers with the answer "Strongly Agree" 65.3%, the answer "Agree" 28.0%, the answer "Doubtful" 10.6%, and for the answer "Disagree" 16.6%. Class VIII Social Behavior in good category. This is based on the number of respondents' answers with the answer "Strongly Agree" 31.6%, the answer "Agree" 26.2%, the answer "Doubtful" and the answer "Disagree" 30.4%. From the simple linear regression test (ANOVA test) that the results of  $F_{count} = 8.214$  with a significant value of  $0.006 < 0.05$  so it can be ascertained that Religious Understanding has an effect on Students' Social Behavior. Then based on the coefficient test, the Constant (a) value of 1.875 shows that when Religious Understanding (X) is feasible or not increasing, Social Behavior (Y) will still be worth 1.875. Then, the value of the regression coefficient (B) is 0.344, which indicates a unidirectional effect. That is, if the understanding of religion increases by one unit, it will increase behavior by 0.344 units with a significant  $0.006 < 0.05$  so that it can guarantee that religious understanding has an effect on students' social behavior.*

*Keywords: Understanding of Islam, Social Behavior.*

### **ABSTRAK**

*Cara berperilaku siswa saat ini, perlu mendapat perhatian serius. Karena banyak hal yang tidak sesuai dengan pemahaman agama Islam yang ditunjukkan dalam keluarga dan di sekolah, hal itu disebabkan karena kurangnya pemahaman agama Islam oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1). Pemahaman agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 1 Ciomas, 2). Perilaku Sosial Siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Ciomas, dan 3). Pengaruh pemahaman agama Islam terhadap perilaku sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Ciomas. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survei, yaitu sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dalam bentuk kuesioner/angket, yang kemudian disebarluaskan kepada responden. Responden yang terpilih yaitu berjumlah 59 siswa kelas VIII. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman agama Islam kelas VIII pada kategori baik. Hal ini berdasarkan banyaknya jawaban responden dengan jawaban "Sangat Setuju" 65.3%, jawaban "Setuju" 28.0%, jawaban "Ragu-Ragu" 10.6%, serta untuk jawaban "Tidak Setuju" 16.6%. Perilaku Sosial kelas VIII pada kategori baik. Hal ini berdasarkan banyaknya jawaban responden dengan jawaban "Sangat Setuju" 31.6%, jawaban "Setuju" 26.2%, jawaban "Ragu-Ragu" serta untuk jawaban "Tidak Setuju" 30.4%. Dari uji regresi linier sederhana (uji ANOVA) bahwa hasil  $F_{hitung} = 8.214$  dengan nilai signifikan  $0.006 < 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Agama Islam berpengaruh terhadap Perilaku Sosial Siswa. Kemudian berdasarkan uji koefisien nilai Constant (a) sebesar 1.875 menunjukkan bahwa pada saat Pemahaman Agama Islam (X) bernilai nol atau*

*tidak meningkat, maka Perilaku Sosial (Y) akan tetap bernilai 1.875. Kemudian, nilai koefisien regresi (B) sebesar 0.344 yaitu menunjukkan pengaruh yang searah. Artinya, jika Pemahaman Agama Islam ditingkatkan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Perilaku Sosial sebesar 0.344 satuan dengan nilai signifikan  $0.006 < 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Agama Islam berpengaruh terhadap Perilaku Sosial Siswa.*

*Kata Kunci: Pemahaman Agama Islam, Perilaku Sosial.*

## PENDAHULUAN

Agama adalah sesuatu yang harus memiliki kesadaran yang signifikan akan pentingnya yang terkandung di dalamnya, dan agama tergantung pada sifat mental sebagai keyakinan, sehingga kekuatan atau kelemahan agama bergantung pada sejauh mana keyakinan itu ditanamkan dalam jiwa. Untuk menanamkan keyakinan dibutuhkan suatu proses pendidikan dengan melibatkan semua orang yang ada di sekeliling seperti orang tua, guru, ataupun masyarakat khalayak ramai (Asir, 2014).

Manusia membutuhkan pendidikan untuk menjalankan kehidupannya sehari-hari. Manusia dapat mengembangkan seluruh potensinya melalui pendidikan sehingga dapat mengatasi tantangan yang muncul dalam kehidupannya. Manusia dapat belajar bersosialisasi, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan orang lain dengan bantuan pendidikan. Hasilnya, manusia mampu meningkatkan taraf hidupnya baik secara ekonomi maupun sosial. Pendidikan tidak hanya mengangkat harkat dan martabat manusia di mata orang lain, tetapi juga di mata Allah Subhanallahu wata 'ala.

Pendidikan agama yang diberikan di sekolah-sekolah saat ini sangat berperan penting dalam membangun karakter, mentalitas, moral, dan perilaku anak-anak di kalangan siswa untuk menjadikan usia yang beretika, bertekad menjadikan siswa cerdas, berbakat, dan bermartabat. Melalui pelatihan yang dimodifikasi, diawasi dan ditingkatkan, tempat yang ideal untuk latihan instruktif akan dipahami. Sekolah dikatakan telah berhasil dalam hal mengubah perilaku manusia ke arah yang (Rochimah & Zaman, 2018).

Pemahaman tentang Islam bagi siswa sangat dibutuhkan saat ini, karena ketika mereka mempelajari, memahami, dan menerapkan apa yang ada di sekolah, maka secara tidak langsung seluruh perilaku dan perkataan mereka akan dikendalikan oleh apa yang mereka sadari. Seiring dengan perkembangan zaman, banyak penyimpangan yang dilakukan oleh anak-anak, remaja, bahkan para orangtua. Hal ini terjadi karena tidak adanya informasi tentang bagaimana cara berperilaku sosial yang positif dan bermanfaat bagi diri mereka sendiri (Mukhlisin & Faizah, 2017).

Cara berperilaku siswa ini perlu mendapat perhatian yang serius mengingat cara berperilaku siswa terhadap guru dan teman-temannya tidak sesuai dengan pemahaman agama Islam yang ditunjukkan di sekolah (Mukhlisin dan Faizah, 2017). Subyek penelitian ini adalah kelas VIII dengan rentang usia 13-14 tahun. Pada tahap ini seharusnya merupakan tahap pesimis, karena seolah-olah perilaku pada umumnya akan pesimis, maka pada usia ini mendekati keseimbangan dan kerawanan dalam berbagai hal (Diananda, 2018). Misalnya, masih ada siswa yang mengatakan tidak sopan kepada teman-temannya, bahkan dikatakan jelek di sekolah. Sementara itu, secara sosial, siswa terhadap pendidik justru berusaha mengabaikan kesenangan, misalnya menerapkan tiga S (Senyum, Sapa, dan Salam), di luar jam sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini dituangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah yang berjudul: "Pengaruh Pemahaman Agama Islam Terhadap Perilaku Sosial Siswa di SMP Negeri 1 Ciomas."

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ciomas. Penelitian dilaksanakan dari tanggal 10 Mei 2022 sampai 17 Juni 2022. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survei. Yaitu pengumpulan informasi yang dilakukan dengan kuesioner/angket, yang kemudian disebarluaskan kepada responden (Sugiyono, 2019).

Strategi/teknik yang digunakan dalam pengumpulan informasi penelitian adalah kuesioner/angket yang dilakukan oleh siswa kelas VIII yang berjumlah 59 orang. Strategi/teknik yang digunakan dalam pemeriksaan informasi ini adalah prosedur faktual *inferensial*. Pengukuran *inferensial* adalah prosedur faktual yang digunakan untuk membedah tes informasi dan hasilnya diterapkan pada populasi (Sugiyono, 2019). Sedangkan strategi yang digunakan dalam pengujian informasi ini adalah teknik Regresi Linier Sederhana, yang berarti menentukan pengaruh variabel (bebas) terhadap variabel terikat (bawahan). Untuk menangani informasi yang diperoleh, peneliti menggunakan program SPSS varian 26.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini meliputi dua variabel yaitu pemahaman agama Islam (X) dan Perilaku Sosial (Y). Untuk mencapai tujuan tersebut, data yang sudah terkumpul dan tersaji maka peneliti berikan penilaian berupa skor :

**Tabel 1 Alternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Ragu-Ragu	2	3
Tidak Pernah	1	4

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa:

Pemahaman agama Islam kelas VIII pada kategori baik. Hal ini berdasarkan banyaknya jawaban responden dengan jawaban "Sangat Setuju" 65.3%, jawaban "Setuju" 28.0%, jawaban "Ragu-Ragu" 10.6%, serta untuk jawaban "Tidak Setuju" 16.6%.

Perilaku Sosial kelas VIII pada kategori baik. Hal ini berdasarkan banyaknya jawaban responden dengan jawaban "Sangat Setuju" 31.6%, jawaban "Setuju" 26.2%, jawaban "Ragu-Ragu" serta untuk jawaban "Tidak Setuju" 30.4%.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*, diketahui bahwa nilai yang sangat besar (*Asymp. Sig, 2-followed*) adalah 0,200. Karena nilai kritis lebih dari 0,05 atau  $0,200 > 0,05$ , maka pada saat itu, informasi tersebar secara teratur dan prasyarat investigasi instrumen tes terpenuhi. Sedangkan untuk uji homogenitas cenderung terlihat nilai yang sangat besar yaitu 0,741. Karena nilai besar lebih dari 0,05 atau  $0,741 > 0,05$ , dapat dikatakan bahwa kedua faktor X dan Y memiliki homogenitas yang sama.

Selanjutnya analisis Regresi Linier Sederhana:

a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu.

**Tabel 2 Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.355 <sup>a</sup>	.126	.111	.89615
a. Predictors: (Constant), Pemahaman Agama Islam				

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.126. Yang menyimpulkan bahwa variabel (Pemahaman Agama Islam) dari variabel (Perilaku Sosial) adalah 12.6 %.

b. Uji ANOVA

Untuk mencari korelasi antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) selain menggunakan uji koefisien determinasi, peneliti juga menggunakan uji ANOVA dengan standar signifikan 5%.

**Tabel 3 Hasil Uji ANOVA**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.597	1	6.597	8.214	.006 <sup>b</sup>
	Residual	45.776	57	.803		
	Total	52.373	58			
a. Dependent Variable: Perilaku Sosial						
b. Predictors: (Constant), Pemahaman Agama Islam						

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, terlihat bahwa  $F_{hitung} = 8.214$  dengan nilai signifikan  $0.006 < 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Agama Islam berpengaruh terhadap Perilaku Sosial.

c. Uji Koefisien

**Tabel 4 Hasil Uji Koefisien**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.875	.341		5.495	.000
	Pemahaman Agama Islam	.344	.120	.355	2.866	.006
a. Dependent Variable: Perilaku Sosial						

$$Y = 1.875 + 0.344X$$

Dimana X= Pemahaman Agama Islam

Y= Perilaku Sosial

Jika nilai X= 0 akan diperoleh Y= 1.875

Artinya, nilai Konstanta (a) sebesar 1,875 menunjukkan bahwa sementara pemahaman Islam (X) tidak masuk akal atau tidak meningkat, maka, pada saat itu, Perilaku Sosial (Y) bagaimanapun akan bernilai 1,875 . Kemudian nilai koefisien regresi (B) adalah 0,344 yang menunjukkan pengaruh searah. Artinya, apabila pemahaman agama diperluas satu satuan maka akan terjadi peningkatan perilaku sebesar 0,344 satuan dengan besar  $0,006 < 0,05$  sehingga dapat dipastikan bahwa pemahaman agama berpengaruh signifikan terhadap perilaku sosial.

Konsekuensi dari penyelidikan penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang cara berperilaku yang ketat mempengaruhi aktivitas publik siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman siswa dalam memaknai Islam, maka semakin tinggi pula perilaku sosial siswa. Sebaliknya, jika pemahaman Islam rendah, maka perilaku sosial siswa juga rendah.

Berdasarkan situasi di lapangan yang peneliti lihat, bahwa pemahaman agama Islam siswa cukup baik. Siswa yang memiliki niat yang kuat, motivasi tinggi, dan semangat dalam menuntut ilmu agama di sekolah, maka mereka akan mengapresiasinya melalui perbuatan. Adapun wujud perbuatan tersebut, diantaranya mereka selalu mengerjakan sholat duha, dan tadarus secara berjamaah setiap minggunya.

Selain itu, siswa yang memiliki pemahaman agama Islam yang baik, senantiasa berperilaku sopan santun terhadap guru, saling tolong menolong, saling menghargai, dan berbagi terhadap sesama teman.

Adapun penelitian Oktaviani et al (2019), ketika siswa memiliki pemahaman agama Islam yang baik, maka siswa cenderung memiliki etika berpakaian yang baik. Menurut Jeprianto (2014), ketika siswa memiliki pemahaman agama Islam yang baik, maka siswa cenderung memiliki tingkah laku yang baik. Menurut Wulansari (2021), ketika siswa memiliki pemahaman materi akidah akhlak yang baik, maka siswa cenderung memiliki perilaku social yang baik. Kemudian menurut Mukhlisin & Faizah (2017), ketika siswa memiliki pemahaman PAI yang baik, maka siswa cenderung memiliki tingkah laku yang baik.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini mengenai pengaruh pemahaman agama Islam terhadap perilaku sosial siswa di SMP Negeri 1 Ciomas, yaitu sebagai berikut:

1. Pemahaman agama Islam kelas VIII pada kategori baik. Hal ini berdasarkan banyaknya jawaban responden dengan jawaban "Sangat Setuju" 65.3%, jawaban "Setuju" 28.0%, jawaban "Ragu-Ragu" 10.6%, serta untuk jawaban "Tidak Setuju" 16.6%.
2. Perilaku Sosial kelas VIII pada kategori baik. Hal ini berdasarkan banyaknya jawaban responden dengan jawaban "Sangat Setuju" 31.6%, jawaban "Setuju" 26.2%, jawaban "Ragu-Ragu" serta untuk jawaban "Tidak Setuju" 30.4%.
3. Berdasarkan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.126. Yang mengandung pengertian bahwa variabel bebas (Pemahaman Agama Islam) terhadap variabel

terikat (Perilaku Sosial) adalah sebesar 12.6 %. Selanjutnya berdasarkan uji ANOVA bahwa hasil  $F_{hitung} = 8.214$  dengan nilai signifikan  $0.006 < 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Agama Islam berpengaruh terhadap Perilaku Sosial. Kemudian berdasarkan uji koefisien nilai Constant (a) sebesar 1.875 menunjukkan bahwa pada saat Pemahaman Agama Islam (X) bernilai nol atau tidak meningkat, maka Perilaku Sosial (Y) akan tetap bernilai 1.875. Kemudian, nilai koefisien regresi (B) sebesar 0.344 yaitu menunjukkan pengaruh yang searah. Artinya, jika Pemahaman Agama Islam ditingkatkan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Perilaku Sosial sebesar 0.344 satuan dengan nilai signifikan  $0.006 < 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Agama Islam berpengaruh terhadap Perilaku Sosial.

## SARAN

Peneliti memberi untuk pendidik diharapkan dapat memberikan pemahaman yang benar dan model yang substansial sehingga siswa dapat memahami Islam dan akhirnya memiliki cara berperilaku sosial yang baik, terutama di lingkungan sekolah. Kemudian siswa dapat lebih berkonsentrasi dalam mempelajari Islam dan diharapkan dapat menerapkan perilaku sosial yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Demikian pula bagi para analis yang akan datang, apabila akan mengarahkan penelitian yang berkaitan dengan pemahaman Islam, diharapkan dapat memperbanyak waktu dan mendorong eksplorasi baik mengenai tempat, maupun informasi penelitian selanjutnya. Karena pembuat dalam review ini hanya terbatas pada SMP Negeri 1 Ciomas pada tanggal 10 Mei 2022 sampai dengan 17 Juni 2022 dan selanjutnya hanya mengambil 59 responden dari kelas VIII.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asir, A. (2014). Agama dan Fungsinya dalam Kehidupan Umat Manusia. *Penelitian Dan Pemikiran Keislaman*, 1(1).
- Jeprianto. (2014). *Pengaruh Pemahaman Agama Islam Terhadap Tingkah Laku Siswa di SDN 4 Mrayun Kecamatan Ngayun Kabupaten Ponorogo*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Mukhlisin, & Faizah, I. (2017). Pengaruh Pemahaman PAI Terhadap Perilaku Sosial Siswa di SMK Unggulan NU Mojoagung Jombang. *Pendidikan Islam*, 1(2).
- Oktaviani, R., Triwoelandari, R., & Hamdani, I. (2019). Pengaruh Pemahaman Agama Islam Terhadap Etika Berpakaian. *Pendidikan Islam*, 8(1).
- Rochimah, A., & Zaman, B. (2018). *Pendidikan Moral Anak Jalanan*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wulansari, A. (2021). *Pengaruh Pemahaman Materi Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas XI MIPA 1 Futuhiyyah 2 Mranggan Demak*. Universitas Islam Negeri Walisongo.